

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR

Feny Milenia Dehamayanty, Lukman Nulhakim, Ardi Dwi Susandi

Universitas Terbuka Jakarta

Email: fennymilena@gmail.com, lukman.nulhakim@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak sebanyak 64 orang dan keseluruhannya dijadikan sampel penelitian, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa: (1) terdapat pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar, (2) terdapat pengaruh komunikasi siswa terhadap hasil belajar siswa, dan (3) terdapat pengaruh literasi dan komunikasi siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa, dengan besarnya pengaruh 72,59% dan sisanya 27,41% dipengaruhi oleh variabel selain kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa.

Kata kunci: *hasil belajar siswa; kemampuan literasi; komunikasi belajar siswa*

Abstract

This study aims to determine and analyze the magnitude of the influence of literacy and communication skills of students in the Independent Curriculum on the learning outcomes of Class IV students of SDN 1 Banjaririgasi, Lebakgedong District, Lebak Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method, namely research that takes samples from the population and uses questionnaires as a data collection tool. The population in this study were all 64 Class IV students of SDN 1 Banjaririgasi, Lebakgedong District, Lebak Regency, and all of them were used as research samples, so the sampling technique used was the saturated sampling technique. The data analysis technique used was multiple regression analysis. The results of the hypothesis testing analysis showed that: (1) there was an influence of literacy skills on learning outcomes, (2) there was an influence of student communication on student learning outcomes, and (3) there was an influence of literacy and student communication simultaneously on student learning outcomes, with a magnitude of 72.59% and the remaining 27.41% was influenced by variables other than literacy and communication skills of students.

Keywords: *At least 3 words and a maximum of 6 words, (first word; second word; third word)*

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses menanamkan kepada sekelompok individu pengetahuan, keterampilan, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan yang diasumsikan dan kemudian ditransfer ke orang lain melalui percakapan, bercerita, pengajaran, pelatihan, dan

penelitian. Pendidikan akan selalu mengalami kemajuan dan pembaharuan, harus selalu dinamis dan mampu beradaptasi mengikuti perubahan yang terjadi, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dapat memberikan bekal bagi peserta didik dalam kehidupan dan masa depan. Inilah salah satu faktor dilakukannya perubahan kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan instrumen utama dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas (Harahap, 2022). Kurikulum di Indonesia merupakan suatu rancangan pembelajaran yang mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam segala kegiatan pembelajaran dan menentukan proses dan hasil suatu pendidikan yang dilaksanakan (Asmarawati, 2022).

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang membantu siswa lebih memahami pemanfaatan teknologi di era digital (Nurhayani, 2023). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum guna membentuk karakter individu yang berani, mandiri, pandai bergaul, beradab, santun, cakap, bukan hanya mengandalkan sistem rangking (Wijiatun & Indrajit, 2022). Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pembelajaran karakter berdasarkan Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) untuk mewujudkan generasi berkarakter dan unggul yang berpedoman pada nilai-nilai luhur Pancasila (Melisa et al., 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil pengelolaan kemampuannya yang berlangsung dalam kerangka aktivitas mental. Hasil pembelajaran merupakan salah satu nilai kepuasan yang diperoleh siswa dari usaha yang dijalankannya (Amdani et al., 2023). Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, Hasil belajar juga dapat disebut sebagai kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan ini menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2016).

Penekanan hasil belajar pada Kurikulum Merdeka adalah pada kekuatan karakter sebagai nilai yang ingin dikembangkan, dan kepribadian yang ditekankan adalah kepribadian siswa Pancasila. Belajar adalah suatu kegiatan yang berlangsung selangkah demi selangkah dan merupakan hasil usaha sadar untuk menerima pengetahuan dan mempersiapkan diri untuk berperan sebagai pendengar dan peserta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum belajar mandiri yang menitikberatkan pada proses pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik mahasiswa tentunya akan membantu siswa leluasa terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya (Kemendikbud, 2021).

Setiap siswa yang melakukan aktivitas termasuk kegiatan belajar selalu mengharapkan hasil yang baik (Edwar et al., 2022). Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Upaya tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab setiap pelaku pendidikan, dalam hal ini peran guru sangat menentukan, karena gurulah yang secara langsung terlibat dalam pengembangan peserta didik melalui

proses pembelajaran dan interaksi. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran berkualitas (Andriana et al., 2023).

Proses pembelajaran akan terealisasi dan berkualitas baik apabila dalam pembelajarannya mampu mengeksplor kreativitas, kemandirian, tanggung awab, kerjasama, solidaritas, kejujuran, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup membantu membentuk dan meningkatkan karakter pribadi yang lebih baik lagi. Pembelajaran konvensional dapat menyebabkan peserta didik jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar (Nulhakim et al., 2020). Rendahnya pemahaman dalam menerima pembelajaran dari guru, salah satunya kurangnya keterlibatan secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan kehidupannya (Nurdiana et al., 2023).

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah dasar dapat diketahui melalui penilaian yang dapat memberikan informasi tentang kualitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Observasi awal di Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebagedong menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mencapai standar ketuntasan belajar minimal yang ditentukan. Misalnya pada mata pelajaran IPA dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, terlihat dari 32 siswa hanya 13 siswa yang mencapai tingkat KKM di atas 70 dan sebagian besar siswa yaitu 19 siswa memperoleh KKM di bawah 70.

Hasil pembelajaran IPA yang dilakukan pada kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebagedong menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi target KKM sebesar 70. Rata-rata KKM siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebagedong hanya 67,48, jadi masih dibawah 70. Hal tersebut ditunjukkan juga bahwa dari 32 siswa yang memenuhi target hanya 14 anak (43,75%). Hal ini mengindikasikan masih adanya permasalahan dengan hasil belajar siswa. Hasil tersebut sejalan dengan informasi yang disampaikan oleh guru kelas bahwa siswa masih kurang dalam literasi, mereka masih terbiasa dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Aspek komunikasi juga masih menjadi kendala yang menyebabkan siswa kurang aktif mencari informasi terkait materi yang dibelajarkan. Proses pembelajaran hendaknya fokus pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa sehingga siswa mempunyai akses terhadap berbagai sumber informasi yang dapat membantunya memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan tujuan belajar mandiri dari Kurikulum Merdeka Belajar yaitu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Siswa dimotivasi dulu untuk mengembangkan hasil belajar melalui berbagai kegiatan yang menarik minatnya, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru kelas IV SDN 1 Banjaririgasi kabupaten Lebagedong, rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal: (1) siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan guru sehingga sulit menjawab pertanyaan; (2) tidak adanya suasana diskusi yang aktif dan (3) kurangnya partisipasi siswa secara langsung. Beberapa siswa ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan, kurang berani mengemukakan pendapat dan bertanya. Guru juga sering

mengajar dengan menggunakan metode presentasi. Selain itu, kurangnya fasilitas penunjang seperti laboratorium membuat kegiatan praktikum jarang dilakukan. Karena kegiatan praktiknya sedikit, guru hanya menilai aspek kognitifnya. Selain kenyataan tersebut, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, termasuk kemampuan literasi dan komunikasi siswa..

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Handayani, 2020). Literasi juga diartikan sebagai kemampuan menggunakan beberapa keterampilan untuk memahami, membangun pengetahuan, dan mengkomunikasikan gagasan (Zua, 2020). UNESCO menganggap literasi sebagai seperangkat keterampilan nyata, termasuk keterampilan membaca dan menulis, yang tidak bergantung pada konteks di mana keterampilan tersebut diperoleh dan orang yang memperolehnya (Didipu, 2021). Lebih lanjut Abidin menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami simbol-simbol kebahasaan atau keterampilan literasi (Dwisetiaarezi & Fitria, 2021). Istilah literasi dalam bahasa Indonesia merupakan pinjaman dari kata bahasa Inggris literasi, secara etimologis kata literasi berasal dari bahasa latin “literatus” yang berarti pembelajar (Magdalena et al., 2019). Dengan demikian, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika membaca atau menulis, sehingga memerlukan berbagai kemampuan kognitif, gender, dan pengetahuan budaya. Literasi juga merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu dan sangat berguna untuk mengoptimalkan fungsi otak karena kita sering berlatih membaca, menulis bahkan berhitung dan memecahkan masalah. Setiap individu harus dapat memahami dan memahami bahwa literasi merupakan keterampilan dan keterampilan dasar manusia, seperti halnya membaca dan menulis, yang merupakan awal mula sejarah peradaban pada zaman dahulu yang disebut dengan literasi.

Literasi didefinisikan dan dibahas secara luas di berbagai penelitian dan pendidikan. Literasi telah dikaitkan dengan berbagai kegiatan dan dikaitkan dengan istilah lain seperti literasi budaya, literasi perpustakaan dan literasi teknologi dan juga kemampuan literasi dan multi media. Secara tradisional, literasi sebagai konsep dasar telah menjadi dasar didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis (Anandhalli, 2018). Keterampilan literasi berkontribusi terhadap pembelajaran, kerja, bahkan interaksi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat permanen serta bertahan sepanjang hidup. Kent juga meyakini bahwa literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan berpikir dan belajar seumur hidup untuk bertahan hidup dalam lingkungan budaya dan sosial (Bahrul et al., 2011).

Banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Holm (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan literasi berpoengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di lembaga-lembaga kursus di Eropa. Kemudian, Marimbun & Tambunan (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kegiatan literasi siswa SMA PGRI Getengan telah memberikan dampak yang positif terhadap semua warga sekolah, khususnya terhadap

peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Mahmudah et al. (2022) menyimpulkan bahwa dengan semakin meningkatnya kemampuan literasi berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Ningsih et al. (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika Kelas III SDN Lingkok Lima.

Aspek lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah komunikasi antar siswa. Komunikasi merupakan keterampilan yang paling erat kaitannya karena perannya dalam bertukar pesan dan menciptakan makna (Wahyuningsih, 2020). Tim Penyusun MKDP (2013) menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor fisiologis yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan lain-lain.

Proses pembelajaran di sekolah memerlukan proses komunikasi yang tegas. Kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran secara asertif merupakan faktor penentu dalam memahami materi dan berinteraksi dengan siswa (Yuliasari & Elizabeth, 2023). Komunikasi asertif akan berjalan efektif jika didukung oleh kompetensi sosial pendidik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik ketika berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran akan efektif jika komunikasi antara guru dan siswa terjalin positif. Interaksi yang lancar antara guru dan siswa sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru dan siswa dapat menjalin komunikasi secara efektif. Komunikasi yang buruk menyebabkan siswa salah memahami pesan yang disampaikan guru sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Suyanto & Jihad, 2013).

Sejumlah penelitian terdahulu menguatkan pendapat bahwa komunikasi siswa-guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Wahyuningsih et al. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram. Kemudian, penelitian Sinaga, dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berdampak positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri di Klaten, yaitu: SMKN 1 Jogonalan, SMKN 1 Juwiring, SMKN 1 Klaten, SMKN 4 Klaten, dan SMKN 1 Pedan. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Yusuf et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar siswa MTsN 01 Gorontalo dan MTsN 01 Bone Bolango.

Dengan dasar dari uraian dan fenomena yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya penelitian yang mengkaji mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar yang ditinjau dari faktor kemampuan literasi siswa dan komunikasi siswa. Penelitian dilakukan di SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebakgedong. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan literasi dan komunikasi siswa pada pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain eksploratif, yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berdasarkan teori-teori masa lalu atau yang sudah ada. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi Kecamatan Lebakgedong sebanyak 64 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis terdiri dari uji-t dan uji-F.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data sangat penting guna mengetahui gambaran umum dari karakteristik data penelitian.

Statistics		
Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11.0156
Std. Error of Mean		.36494
Median		12.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.91951
Variance		8.524
Skewness		-.652
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.216
Std. Error of Kurtosis		.590
Minimum		3.00
Maximum		15.00
Sum		705.00

Statistics		
Kemampuan Literasi		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		5.5938
Std. Error of Mean		.17497
Median		6.0000
Mode		5.00 ^a
Std. Deviation		1.39976
Variance		1.959
Skewness		-1.274
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		1.816
Std. Error of Kurtosis		.590
Minimum		1.00
Maximum		7.00
Sum		358.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Statistics		
Komunikasi Belajar Siswa		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7.3438
Std. Error of Mean		.22073
Median		7.5000
Mode		8.00
Std. Deviation		1.76680
Variance		3.118
Skewness		-.402
Std. Error of Skewness		.299
Kurtosis		-.157
Std. Error of Kurtosis		.590
Minimum		3.00
Maximum		10.00
Sum		470.00

Gambar 1.

Statistik deskriptif variabel penelitian

Berdasarkan Gambar 1. diperoleh bahwa:

- a. Untuk variabel hasil belajar siswa, nilai minimum adalah 3 (skor teoritik adalah 0) dan nilai maksimum adalah 15 (skor teoritiknya adalah 15); nilai rata-rata adalah 11,016, median adalah 12,00; modus adalah 13,00, simpang baku adalah 2,919, dan jumlah sebesar 705. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong dapat dinyatakan telah berada pada kondisi yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Untuk variabel kemampuan literasi, nilai minimum adalah 1 (skor teoritik adalah 0) dan nilai maksimum adalah 7 (skor teoritiknya adalah 7); nilai rata-rata adalah 5,594, median adalah 6,00; modus adalah 5,00, simpang baku adalah 1,3998, *skewness* sebesar -1,274 (negatif menunjukkan bahwa grafik menceng ke kiri, Gambar 4.4) dengan *standard error*-nya sebesar 0,299. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengamatan mengenai kemampuan literasi siswa di Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong dapat dinyatakan telah berada pada kondisi yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Untuk variabel komunikasi belajar siswa, nilai minimum adalah 3 (skor teoritik adalah 0) dan nilai maksimum adalah 10 (skor teoritiknya adalah 10); nilai rata-rata adalah 7,344, median adalah 7,50; modus adalah 8,00, simpang baku adalah 1,766, *skewness* sebesar -0,402 (negatif menunjukkan bahwa grafik menceng ke kiri, Gambar 4.5) dengan *standard error*-nya sebesar 0,299. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai komunikasi siswa di Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong dapat dinyatakan telah berada pada kondisi yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Hasil Analisis Data

Hasil pengujian hipotesis diperoleh sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi

Hasil analisis diperoleh nilai korelasi Pearson kemampuan literasi dengan hasil belajar siswa sebesar 0,802. Artinya, interpretasi koefisien korelasi sangat kuat. Kemudian, nilai korelasi Pearson komunikasi siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,707 Artinya, interpretasi koefisien korelasi kuat. Selanjutnya, hasil korelasi ganda diperoleh nilai korelasi berganda Pearson literasi dan komunikasi siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,727. Artinya, interpretasi koefisien korelasi kuat.

b. Koefisien Determinasi (KD)

Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi diperoleh bahwa nilai KD kemampuan literasi dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,6432 atau 64,32%, artinya besarnya pengaruh variabel kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa adalah 64,32%, sisanya dipengaruhi oleh variabel selain kemampuan literasi. Selanjutnya, nilai KD komunikasi siswa dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 0,4998 atau 49,98%, artinya besarnya pengaruh variabel komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 49,98%, sisanya dipengaruhi oleh variabel selain komunikasi belajar siswa. Kemudian, nilai KD literasi dan komunikasi siswa secara bersama-sama dengan

hasil belajar siswa adalah sebesar 0,7259 atau 72,59%, artinya besarnya pengaruh variabel literasi dan komunikasi belajar siswa bersama-sama terhadap hasil belajar siswa adalah 72,59%, sisanya dipengaruhi oleh variabel selain literasi dan komunikasi siswa.

c. Hasil Analisis Regresi

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 0,223 + 1,230.X_1 + 0,593.X_2$$

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta adalah -0,223, hal ini berarti bahwa apabila X_1 (Kemampuan literasi) dan X_2 (Komunikasi siswa) dianggap konstan, maka tingkat atau besarnya variabel terikat Y (Hasil belajar Siswa) akan berubah sebesar -0,223.
- 2) Nilai koefisien b_1 adalah 1,230 berarti apabila nilai X_1 mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel terikat lainnya bersifat tetap, maka tingkat variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,230. Begitu pula sebaliknya apabila nilai X_1 turun sebesar satu satuan, sementara variabel X_2 tetap maka tingkat variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1,230.
- 3) Nilai koefisien b_2 adalah 0,593, berarti bahwa apabila nilai X_2 mengalami kenaikan satu satuan, sementara variabel bebas lainnya bersifat tetap, maka tingkat variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,593. Begitu pula sebaliknya apabila nilai X_2 turun sebesar satu satuan, sementara variabel X_1 tetap maka tingkat variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,593.

d. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, sebagai berikut :

- 1) Diperoleh t -hitung = 10,561 (Kemampuan Literasi) dan nilai $Sig.$ (p -value) = 0,000. Nilai $Sig.$ < 0,05, maka berdasarkan hasil tersebut diputuskan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak atau H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Diperoleh t -hitung = 7,874 (Komunikasi Siswa) dan nilai $Sig.$ (p -value) = 0,000. Nilai $Sig.$ < 0,05, maka berdasarkan hasil tersebut diputuskan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak atau H_2 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan komunikasi siswa terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.20, diperoleh nilai F -hitung sebesar 81,071 dengan signifikansi (p -value, $Sig.$) sebesar 0,000. Keputusan dari hasil tersebut adalah tolak H_0 atau terima H_3 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Pembahasan

1. Terdapat Pengaruh positif dan Signifikan Kemampuan Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong

Pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai t -hitung = 10,561 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000.

Sedangkan nilai koefisien korelasi r -hitung sebesar 0,802, nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara kemampuan literasi dan hasil belajar siswa adalah sangat kuat, artinya makin baik kemampuan literasi, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian sebaliknya, makin rendah kemampuan literasi, maka makin rendah pula hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa adalah 64,32%, sisanya sebesar 35,68% dipengaruhi selain kemampuan literasi.

Salah satu bagian dari enam literasi dasar yang perlu untuk dikuasai adalah kemampuan baca-tulis, karna literasi yang pertama kali diketahui dalam sejarah peradaban manusia adalah membaca dan menulis. Keduanya merupakan literasi yang memiliki kebinasaan besar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang bisa menalani kehidupan yang lebih baik dengan memiliki kemampuan baca-tulis, terlebih lagi di zaman sekarang yang perkembangan peradabannya yang semakin modern. Selanjutnya, kunci dalam mempelajari semua disiplin ilmu pengetahuan dan informasi dalam kehidupan adalah membaca. Kemampuan dalam memahami isi teks, grafik, angka, dan symbol merupakan kemampuan membaca yang baik, bukan sekedar lancar dalam membaca.

Salah satu tujuan dari budaya literasi adalah untuk menumbuhkan budaya lisan pada seorang anak. Dari kegiatan literasi tersebut seorang anak diharapkan untuk bisa mendapatkan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya. Dalam melakukan pembiasaan kegiatan literasi harus diikuti dengan kegiatan berdiskusi agar seorang anak bisa belajar berpendapat dan menghargai pendapat orang lain dalam diskusi. Selain itu dengan adanya budaya literasi dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi karena memiliki banyak pembendaharaan kata khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dimana dalam pembelajaran IPA seperti yang kita ketahui terdapat banyak hal-hal yang bersifat abstrak yang harus dipahami. Dengan kebiasaan membaca atau kemampuan literasi siswa dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi tersebut.

Berdasarkan sejumlah penelitian, seperti penelitian yang dikemukakan oleh Mahmudah, dkk. (2022). Penelitian ini melibatkan siswa di Kelas IV SDN 4 Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan media internet dalam kaitannya mencari informasi-informasi yang relevan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Akhirnya hasil belajar siswa meningkat dengan baik. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2022), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi sains dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Sayan dengan nilai sig $(0,00) < 0,05$. Derajat korelasi antara kemampuan literasi sains dan hasil belajar IPA siswa sebesar 0,937, berada pada kriteria sangat kuat. Hasil ini memberikan gambaran bahwa, semakin tinggi kemampuan literasi sains siswa, akan semakin tinggi pula capaian hasil belajar IPA siswa. Penelitian lainnya juga menunjukkan hasil yang sama, seperti penelitian Marimbun & Tambunan. (2022), Ningsih, dkk. (2022), dan sejumlah penelitian lainnya. Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arono *et al.* (2022) yang menemukan bahwa kemampuan literasi berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran mendengar.

Dalam konteks SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong kegiatan kemampuan literasi telah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat siswa yang kurang terlibat aktif dalam kegiatan literasi. Secara keseluruhan, kemampuan literasi di Kelas IV SDN

1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdampak juga terhadap hasil belajar siswa yang masuk kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong.

2. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong

Pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi siswa terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai t -hitung = 7,874 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000.

Sedangkan nilai koefisien korelasi r -hitung sebesar 0,707, nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara komunikasi belajar siswa dan hasil belajar siswa adalah kuat, artinya makin baik komunikasi siswa, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian sebaliknya, makin rendah komunikasi siswa, maka makin rendah pula hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh komunikasi siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 49,98%, sisanya sebesar 50,02% dipengaruhi selain komunikasi siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor kunci internal peserta didik yang mampu menentukan serta menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar peserta didik (Ramadita et al., 2023). Keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh bagaimana kondisi komunikasi belajar yang terjadi di kelas. Komunikasi belajar yang baik akan mendorong siswa semakin tertarik belajar dan mendapatkan informasi, baik dari sesama siswa maupun langsung dari guru. Oleh karena itu, terjalannya komunikasi belajar yang baik akan mampu mengoptimalkan potensi pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

Komunikasi siswa melibatkan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mengoptimalkan penguasaan keterampilan digital pada siswa. Dalam konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, komunikasi siswa dapat melibatkan pengenalan dasar tentang penggunaan perangkat teknologi digital, mengenal berbagai sumber informasi digital, dan mengajarkan prinsip-prinsip dasar kesadaran etis dalam memberikan informasi.

Dalam proses pembelajaran sering dijumpai kegagalan yang disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu, guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses pembelajaran. Belum dipahaminya bahasa verbal yang digunakan guru dalam pembelajaran. Belum maksimalnya bahasa tubuh yang digunakan guru untuk mendukung bahasa verbalnya.

Pesan yang disampaikan, terutama pada pembelajaran di sekolah dasar, harus jelas maknanya dan tidak menimbulkan banyak pemahaman, selain harus terbuka dan transparan. Ketika berkomunikasi dengan siswa, harus diusahakan agar pesan yang disampaikan bisa jelas maknanya. Dalam berkomunikasi terhadap siswanya, guru harus menyampaikan dengan lemah lembut, kata-kata sopan, dan menempatkan siswanya pada posisi yang dihargai atau tidak menganggap remeh. Kondisi yang konstruktif dalam komunikasi guru-siswa akan menjadikan siswa lebih biak pengetahuannya.

Hasil penelitian sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dikemukakan oleh Wahyuningsih et al. (2022). Penelitiannya menunjukkan

bahwa hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Sinaga et al. (2023), yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal serta *Self regulated learning* mempunyai dampak positif juga signifikan akan perolehan belajar siswa. Penelitian lainnya juga menunjukkan hasil yang sama, seperti penelitian Hidayati et al. (2020), Qudsiyah & Fitriani (2020), Ningrum & Putri (2020), dan sejumlah penelitian lainnya. Dalam konteks SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong kegiatan komunikasi belajar siswa telah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam berkomunikasi. Secara keseluruhan, komunikasi siswa di Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut berdampak juga terhadap hasil belajar siswa yang masuk kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong.

3. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Kemampuan Literasi dan Komunikasi Belajar Siswa Secara Bersama-sama terhadap Hasil belajar Siswa pada Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong

Pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan variabel kemampuan literasi dan komunikasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai F-hitung = 81,071 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000.

Sedangkan nilai koefisien korelasi r-hitung sebesar 0,852, nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa secara simultan (bersama-sama) dengan hasil belajar siswa adalah sangat sangat kuat, artinya makin baik kemampuan literasi dan komunikasi siswa, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian sebaliknya, makin rendah kemampuan literasi dan komunikasi siswa, maka makin rendah pula hasil belajar siswa. Bahkan, hubungan ketiga variabel bebas (kemampuan literasi dan komunikasi siswa) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa) dapat dituliskan dalam suatu model regresi, yaitu : $Y = 0,223 + 1,230.X_1 + 0,593.X_2$. Dari model tersebut menunjukkan adanya hubungan linear yang positif dari kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Besarnya pengaruh kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 72,59%. Adapun sisanya sebesar 27,41% diakibatkan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti, selain kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut semakin memperkuat dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian: Setiawan (2024), Pusvita et al. (2023), Sinaga et al. (2023), Amri & Rochmah (2021), Harefa et al. (2023), Jefri (2022), Arono et al. (2022), Hidayati et al. (2020), dan penelitian lainnya. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong, yang ditunjukkan oleh t-hitung sebesar 10,561, p-value sebesar 0,000, dan koefisien korelasi sebesar 0,802; (2) Komunikasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong, yang ditunjukkan oleh t-hitung sebesar 7,874, p-value sebesar 0,000, dan koefisien korelasi sebesar 0,707; dan (3) Kemampuan literasi dan komunikasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN 1 Banjaririgasi, Kecamatan Lebakgedong, yang ditunjukkan oleh F-hitung sebesar 81,071, p-value sebesar 0,000, dan koefisien regresi yang positif untuk kemampuan literasi sebesar 1,230 dan komunikasi belajar siswa sebesar 0,593, sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -0,223 + 1,230.X_1 + 0,593.X_2$, dengan besarnya pengaruh adalah 72,59% dan sisanya 27,41% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak turut untuk diteliti. Penelitian ini juga menunjukkan adanya dampak dari tingginya hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil tes sebesar 11,02 dari skor tertinggi 15, termasuk kategori baik.

BIBLIOGRAFI

- Amdani, D., Novaliyosi, Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik: Studi literature. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126-4131
- Anandhalli, A. (2018). Impact of information literacy skills on the academic achievement of the students: A case study of Anjuman degree college, Vijayapura. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 6(3), 1-16
- Andriana, E., dkk. (2023). Optimalisasi Kinerja Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Literasi Sains Kelas IV SDN Karang Tengah 07. *Jurnal Elementaria Edikasia*, 6(4), 1828-1834
- Arono, dkk. (2022). Exploring the Effect of Digital Literacy Skill and Learning Style of Students on Their Meta-Cognitive Strategies in Listening. *International Journal of Instruction*, 15(1), 527-546
- Asmarawati, E. (2022). Implementation of the independent curriculum in mathematics learning for class x vocational school in the Administrative City of East Jakarta. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(5), 1915–1919.
- Bahrul, dkk. (2011). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara,
- Didipu, I. (2021). *Pelangi Literasi Madrasah*. Cet. 1. Sukabumi: Haura Utama
- Dwisetiarezi, D. dan Fitria, Y. (2021). Analisis kemampuan literasi sains siswa pada pembelajaran ipa terintegrasi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1958–1967
- Edwar, Z. S., Ardie, R., dan Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash CS6 pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 498-507.

- Handayani, S., Masfuah, S., dan Kironoratri, L. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240-2246.
- Harahap, N. (2022). Action plan curriculum freedom to learn-independent campus field Social Science Islamic Higher Education Institution (PTKIN) In Indonesia. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 2(3), 857-865
- Hidayati, N., Zubaedah, S., Suarsini, E, & Praherdhiono, H. (2020). Cognitive Learning Outcomes: Its Relationship with Communication Skills and Collaboration Skills through Digital Mind Maps-Integrated PBL. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(6), 443-448
- Holm, P. (2024). Impact of digital literacy on academic achievement: Evidence from anonline anatomy and physiology course. *E-Learning and Digital Media*, 1-17
- Jefri, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Komunikasi Instruksional Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Melalui Hasil belajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 9-19
- Kemendikbud-RI. (2021). *Modul Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar*. Jakarta: dan Teknologi, Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Direkrorat Sekolah Dasar
- Magdalena, I., M, Akbar., dan R, S. (2019). Evaluation Of The Implementation Of The School Literacy Movement In Elementary Schools In The District And City Of Tangerang. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 6(4) 537-549
- Mahmudah, S., Widayati, M., dan Purbosari, P. M. (2022). Peningkatan kemampuan literasi dan hasil belajar IPA melalui model problem based learning. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(4), 32-39
- Marimbun, A. dan Tambunan, W. (2022). Pengaruh gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 78-82
- Melisa, Hakim, L., dan Sya'roni. (2023). Analysis of Readiness to Implement the Independent Curriculum Learning in The Era of Society 5.0 In Madrasah Aliyah Negeri in Batanghari Regency. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science (DIJEMSS)*, 5(1), 10-18
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., dan Dewi, N. K. (2022). Pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1938-1943
- Nulhakim, L., Wibawa, B., dan Erwin, T. N. (2019). Relationship between students' multiple intelligence-based instructional areas and assessment on academic achievements. *IOP Conf. Series: Journal of Physics*, 1188(2019), 1-6. DOI:10.1088/1742-6596/1188/1/012086
- Nurdiana, Atikah, C., dan Nulhakim, L. (2023). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Model Project Citizen Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMPN 15 Kota Serang. *PROPATRIA*, 6(1), 133-143
- Nurhayani. (2023). Peran teknologi digital dalam mewujudkan merdeka belajar: tantangan dan peluang bagi pendidikan masa depan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 124-134
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Pusvita, L. Y. Nurhasanah, dan Indraswati, D. (2023). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Eduatio*, 9(4), 2005-2010.
- Setiawan, H. (2024). Pengaruh Kemampuan literasi dan Modal Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Vokasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 427-432
- Sinaga, R. S. U., Sudarno, dan Noviani, L. (2023). Pengaruh komunikasi interpersonal dan self regulated learning terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9718-9735
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Edministresi*. Bandung: Elfebete
- Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Esensi
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Wahyuningsih, S., Karma, I. Ny., dan Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 887-893
- Wirajatun, L. dan Indrajit, R. E. (2022). *Merdeka Belajar: Tantangan dan Implementasinya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yuliasari, I. dan Elizabeth, N. (2023). Communication Strategy for Learning Process Based on Information Technology at Putra Pertiwi Education Foundation. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 993-1001
- Yusuf, H. *et al.* (2020). The Effect of Interpersonal Communication and Teacher Competence on the Quality of Character Education and Student Learning Achievement (Comparative Study between MTsN 01 Madrasah in Gorontalo City and MTsN 01 Madrasah in Bone Bolango). *International Journal of Nusantara Islam Islam*, 8(2), 313-322
- Zua, B. (2020). Literacy: Gateway to a World of Exploits. *International Journal of Education & Literacy Studies (IJELS)*, 9(1) 96-104

Copyright holder:

Nama Author (Tahun Terbit)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

